

## Lampiran 1 CHECKLIST PENELITIAN

### CHEKLIST PENELITIAN

#### FASILITAS SANITASI DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJIT

#### KECAMATAN BANJIT TAHUN 2021

#### I. DATA UMUM

1. Nama Kepala Keluarga :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Nama peneliti :

| No. | Variabel   | Komponen Penilaian  | Ya | Tidak | Ket |
|-----|------------|---|----|-------|-----|
| 1.  | Air bersih | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Fasilitas Sarana air bersih               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber air bersih</li> <li>- Sumur gali</li> <li>- Sumur bor</li> <li>- PDAM</li> <li>- Lain-Lain</li> </ul> </li> <li>2. Tersedia air bersih 15 liter/orang/hari</li> <li>3. Kualitas fisik air bersih               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak berbau</li> <li>- Tidak berasa</li> </ul> </li> <li>4. Jarak sumur/sarana air bersih dengan sumber pencemar (sarana pembuangan air limbah, septic tank, tempat pembuangan sampah akhir, dll) minimal 10 m.</li> </ol> |    |       |     |

|    |                                 |  |  |  |  |
|----|---------------------------------|--|--|--|--|
| 2. | Jamban                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis jamban/toilet</li> <li>- Jamban dengan leher angsa</li> <li>- Jamban tidak dengan leher angsa</li> <li>- Tersedianya septik tanki</li> </ul>  |  |  |  |
| 3. | Fasilitas pembuangan air limbah | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia saluran pembuangan air limbah yang terpisah dengan saluran penuntasan air hujan</li> <li>2. Saluran air limbah kedap air</li> <li>3. Saluran air limbah tertutup</li> <li>4. Saluran pembuangan air limbah tidak mencemari lingkungan</li> <li>5. Air limbah mengalir lancar</li> <li>6. Air limbah dibuang melalui tangki septic dan kemudian diresapkan kedalam tanah</li> </ol>  |  |  |  |
| 4. | Fasilitas pembuangan sampah     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis tempat pembuangan sampah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a.Tempat pembuangan sampah terbuka</li> <li>b.Tempat pembuangan sampah tertutup</li> </ol> </li> <li>2. Kontruksi tempat sampah yang kuat             <ol style="list-style-type: none"> <li>a.Kedap air</li> <li>b.Tahan Karat</li> <li>c.Mudah dibersihkan</li> <li>d.Mudah di angkut</li> <li>e.Mudah di jangkau</li> </ol> </li> <li>3. Tersedia tempat pengumpulan sampah sementara (TPS)</li> <li>4. Sampah dibuang tiap hari</li> </ol> |  |  |  |

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
 POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING  
 Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung  
 Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918  
 Website : <http://poltekkes.tjk.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-tjk.c.id](mailto:direktorat@poltekkes-tjk.c.id)



18 Maret 2021

Nomor : PP.03.01/I.1/1636/2021  
 Lampiran : ..... Eks  
 Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat:  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Lampung

Di -  
 Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) bagi mahasiswa Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang Tahun Akademik 2020/2021, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah sebagai berikut (terlampir):

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR,  
  
**WARJIDIN ALIYANTO, SKM, M.Kes**  
 NIP. 196401261985021001

Tembusan :

1. Ka. Jurusan Kesehatan Lingkungan
2. Kepala Dinas Kesbangpol Kabupaten.....

Lampiran : Izin Penelitian  
 Nomor : PP 03.01/1 / 2021  
 Tanggal : 18 Maret 2021

#### DAFTAR NAMA MAHASISWA

| NO. | NAMA/NIM                                    | JUDUL PENELITIAN   | TEMPAT PENELITIAN   |
|-----|---|--|---|
| 1.  | Riska Amalia Nasir Putri<br>NIM: 1813451063 | Perilaku pemecuan masyarakat terhadap kepemilikan jamban di wilayah kerja puskesmas segala mider desa payung batu kecamatan pubian kabupaten lampung tengah tahun 2021 | Wilayah Kerja Puskesmas Segala Mider Desa Payung Batu Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah |
| 2.  | Ardy Sumber Mallanta<br>NIM: 1813451097     | Gambaran sarana sanitasi dasar pada penderita diare di wilayah kerja puskesmas simpang agung kecamatan seputih agung   | Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung                                   |
| 3.  | Bayu Ferdiansyah<br>NIM: 1813451050         | Perencanaan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) rumah sakit harapan burida kecamatan seputih jaya kabupaten lampung tengah tahun 2021                               | Rumah Sakit Harapan Bunda Kecamatan Seputih Jaya Kabupaten Lampung Tengah                       |
| 4.  | Yool Julianto<br>NIM: 1813451065            | Gambaran sanitasi gereja di desa ngesti karya kecamatan waway karya kabupaten lampung timur  | Pengelola Gereja Di Desa Ngesti Karya Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur             |
| 5.  | Rizka Fajrin Ulami<br>NIM: 1813451089       | Gambaran kondisi rumah balita penderita ispa di wilayah kerja puskesmas sukadana kabupaten lampung timur tahun 2019  | Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur  |
| 6.  | Akmal Alfaridho<br>NIM: 1813451100          | Gambaran pengelolaan sampah dipasar tradisional gisting bawah kecamatan gisting kabupaten tanggamus tahun 2021   | Pasar Tradisional Gisting Bawah Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus                           |
| 7.  | Ardi Istianto<br>NIM: 1813451004            | Gambaran fasilitas sanitasi di sekolah dasar kecamatan kota agung kabupaten tanggamus  | Wilayah Sekolah Dasar Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus                                  |
| 8.  | Aema Redinatasya<br>NIM: 1813451092         | Gambaran kondisi sanitasi dasar dengan kejadian diare pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas banjir kabupaten way kanan tahun 2021                                 | Wilayah Kerja Puskesmas Banjir Kabupaten Way Kanan  |
| 9.  | Saskia Dwi Cahyani<br>NIM: 1813451069       | Gambaran kondisi fisik rumah balita penderita pneumonia di wilayah kerja UPTD puskesmas krui kecamatan pesisir tengah kabupaten pesisir barat tahun 2021               | Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Krui Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat              |

| NO. | NAMA/NIM                                  | JUDUL PENELITIAN  | TEMPAT PENELITIAN   |
|-----|---|---|---|
| 10. | Devan Rizky Ardika<br>NIM: 1713451083     | Gambaran kualitas lingkungan fisik rumah pada penderita TB paru di wilayah kerja puskesmas ganjar agung kecamatan metro barat kota metro tahun 2021 | Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro     |
| 11. | Devi Greslita Hutabarat<br>NIM 1813451012 | Gambaran kondisi fisik rumah penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas sekincau kabupaten lampung barat tahun 2021                     | Wilayah Kerja Puskesmas Sekincau Kabupaten Lampung Barat                  |
| 12. | Nila Prithasari<br>NIM: 1813451077        | Gambaran perilaku penderita demam berdarah dengue (DBD) di wilayah kerja puskesmas pringsewu kecamatan pringsewu kabupaten pringsewu tahun 2021     | Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu |



DIREKTUR.

**WARJIDIN ALIYANTO, SKM, M.Kes**  
NIP. 196401281985021001



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN WAYKANAN**  
**UPT PUSKESMAS BANJIT**  
 Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani No. 30 kel. Pasar Banjit Kab. Way kanan,  
 email : [puskesmasbanjit@gmail.com](mailto:puskesmasbanjit@gmail.com), Tlp.081270989201



**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor: 440 / 129 / Pkm-Bjt / V / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPT Puskesmas Banjit menerangkan bahwa,

Nama : Aema Redinatasya  
 Nim : 1813451092  
 Prodi : D3 Sanitasi  
 Fakultas : Kesehatan Lingkungan  
 Status : Mahasiswa

Dengan ini telah diizinkan untuk melakukan penelitian di lingkungan UPT Puskesmas Banjit mengenai Kondisi Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun 2021.

Judul penelitian : Gambaran Kondisi Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun 2021

Waktu pelaksanaan : April - Mei 2021

Tempat penelitian : UPT Puskesmas Banjit

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat digunakan dengan sebenar-benarnya.

DIKELUARKAN DI : BANJIT  
 PADA TANGGAL : Mei 2021  
 Kepala UPT Puskesmas Banjit





### Lampiran DOKUMENTASI



Keadaan Belakang Rumah Responden



Keadaan Sumur Rumah Responden



Keadaan SPAL Rumah Responden



Keadaan Toilet Rumah Responden



Keadaan SPAL Rumah Responden



Puskesmas Banjiti



Tempat Pembuangan Sampah Rumah Responden



Keadaan SPAL Rumah Responden



PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Way Kanan Telp/Fax. 0723 – 461028  
 BLAMBANGAN UMPU

34711

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/8V.07-WK/2020

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  2. Peraturan Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Way Kanan (Lembaran Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Way Kanan Nomor 176).
  3. Surat Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung Nomor : PP.03.01/L.1/1636/2021 tanggal 18 Maret 2021 perihal Izin Penelitian.

**DENGAN INI DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :**

Nama/NPM : **AEMA REDINATASYA/1813451092**  
 Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jalan Cendrawasih VB 6 No. 11 Beringin Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung  
 Lokasi Penelitian : Puskesmas Banjit Kabupaten Way Kanan  
 Jangka Waktu : 12 s.d. 30 April 2021  
 Peserta : -  
 Penanggungjawab : Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung  
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dalam Rangka Penyusunan Skripsi  
 Judul Penelitian : **“Gambaran Kondisi Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Banjit Kabupaten Way Kanan ”**

- CATATAN :
1. Rekomendasi ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan.
  2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/Survei tersebut di atas.
  3. Melaporkan hasil Penelitian/Survei kepada Bupati Way Kanan Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.
  4. Surat Rekomendasi ini dicabut kembali apabila Pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.



Dikeluarkan di : Blambangan Umpu  
 Pada Tanggal : 12 April 2021

An . BUPATI WAY KANAN  
 KEPALA BADAN KESBANGPOL,

**INDRA ZAKARIYA RAYUSMAN, S.H., M.M.**

Pembina

NIP. 19750926 200212 1 003

**Tembusan :** disampaikan kepada yth.

1. Bapak Bupati Way Kanan (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Way Kanan
3. Puskesmas Banjit
4. Arsip.





**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 492/MENKES/PER/IV/2010**

**TENTANG**

**PERSYARATAN KUALITAS AIR MINUM**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :
- a. bahwa agar air minum yang di konsumsi masyarakat tidak menimbulkan gangguan kesehatan perlu ditetapkan persyaratan kesehatan kualitas air minum;
  - b. bahwa Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907/Menkes/SK/VII/2002 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Air Minum dipandang tidak memadai lagi dalam rangka pelaksanaan pengawasan air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Persyaratan Kualitas Air Minum dengan Peraturan Menteri Kesehatan;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
  2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
  3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004, Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
  4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4858);
10. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
11. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 705/MPP/Kep/11/2003 tentang Persyaratan Teknis Industri Air Minum Dalam Kemasan dan Perdagangannya;
12. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 651/MPP/Kep/10/2004 tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/Menkes/Per/VI/2009;
14. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 922/Menkes/SK/VIII/2008 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota bidang Kesehatan;
16. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat;



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

17. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 01/PRT/M/2009 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Bukan Jaringan Perpipaan;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PERSYARATAN KUALITAS AIR MINUM.**

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
2. Penyelenggara air minum adalah badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum.
3. Pemerintah daerah adalah gubernur, bupati, atau walikota dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
4. Kantor Kesehatan Pelabuhan yang selanjutnya disingkat KKP adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan di wilayah pelabuhan, bandara dan pos lintas batas darat.
5. Menteri adalah menteri yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang kesehatan.
6. Badan Pengawasan Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat BPOM adalah badan yang bertugas di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai peraturan perundang-undangan.

Pasal 2

Setiap penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan.

Pasal 3

- (1) Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.
- (2) Parameter wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan persyaratan kualitas air minum yang wajib diikuti dan ditaati oleh seluruh penyelenggara air minum.
- (3) Pemerintah daerah dapat menetapkan parameter tambahan sesuai dengan kondisi kualitas lingkungan daerah masing-masing dengan mengacu pada parameter tambahan sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

- (4) Parameter wajib dan parameter tambahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

**Pasal 4**

- (1) Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal.
- (2) Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh KKP khusus untuk wilayah kerja KKP.
- (3) Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.
- (4) Kegiatan pengawasan kualitas air minum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.
- (5) Ketentuan lebih lanjut mengenai tatalaksana pengawasan kualitas air minum ditetapkan oleh Menteri.

**Pasal 5**

Menteri, Kepala BPOM, Kepala Dinas Kesehatan Propinsi dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan ini sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

**Pasal 6**

Dalam rangka pembinaan dan pengawasan, Menteri dan Kepala BPOM dapat memerintahkan produsen untuk menarik produk air minum dari peredaran atau melarang pendistribusian air minum di wilayah tertentu yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.

**Pasal 7**

Pemerintah atau pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberikan sanksi administratif kepada penyelenggara air minum yang tidak memenuhi persyaratan kualitas air minum sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.

**Pasal 8**

Pada saat ditetapkannya Peraturan ini, maka Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907/Menkes/SK/VII/2002 tentang Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum sepanjang mengenai persyaratan kualitas air minum dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Pasal 9

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 19 April 2010

**MENTERI KESEHATAN,**

**ttd**

**dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, Dr. PH**





MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

**Lampiran**  
**Peraturan Menteri Kesehatan**  
**Nomor : 492/Menkes/Per/IV/2010**  
**Tanggal : 19 April 2010**

**PERSYARATAN KUALITAS AIR MINUM**

**I. PARAMETER WAJIB**

| <b>No</b> | <b>Jenis Parameter</b>                                     | <b>Satuan</b>            | <b>Kadar maksimum yang diperbolehkan</b> |
|-----------|--|--------------------------|--|
| 1         | Parameter yang berhubungan langsung dengan kesehatan       |                          |  |
|           | a. Parameter Mikrobiologi                                  |                          |  |
|           | 1) E.Coli  | Jumlah per 100 ml sampel | 0  |
|           | 2) Total Bakteri Koliform                                  | Jumlah per 100 ml sampel | 0  |
|           | b. Kimia an-organik  |                          |  |
|           | 1) Arsen   | mg/l                     | 0,01                                     |
|           | 2) Fluorida  | mg/l                     | 1,5                                      |
|           | 3) Total Kromium   | mg/l                     | 0,05                                     |
|           | 4) Kadmium   | mg/l                     | 0,003                                    |
|           | 5) Nitrit, (Sebagai NO <sub>2</sub> <sup>-</sup> )         | mg/l                     | 3  |
|           | 6) Nitrat, (Sebagai NO <sub>3</sub> <sup>-</sup> )         | mg/l                     | 50                                       |
|           | 7) Sianida   | mg/l                     | 0,07                                     |
|           | 8) Selenium  | mg/l                     | 0,01                                     |
| 2         | Parameter yang tidak langsung berhubungan dengan kesehatan |                          |  |
|           | a. Parameter Fisik   |                          |  |
|           | 1) Bau   |                          | Tidak berbau                             |
|           | 2) Warna   | TCU                      | 15                                       |
|           | 3) Total zat padat terlarut (TDS)                          | mg/l                     | 500                                      |
|           | 4) Kekeruhan   | NTU                      | 5  |
|           | 5) Rasa  |                          | Tidak berasa                             |
|           | 6) Suhu  | °C                       | suhu udara ± 3                           |
|           | b. Parameter Kimiawi                                       |                          |  |
|           | 1) Aluminium   | mg/l                     | 0,2                                      |
|           | 2) Besi  | mg/l                     | 0,3                                      |
|           | 3) Kesadahan   | mg/l                     | 500                                      |
|           | 4) Klorida   | mg/l                     | 250                                      |
|           | 5) Mangan  | mg/l                     | 0,4                                      |
|           | 6) pH  |                          | 6,5-8,5                                  |



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

| No | Jenis Parameter | Satuan | Kadar maksimum yang diperbolehkan |
|----|-----------------|--------|-----------------------------------|
|    | 7) Seng         | mg/l   | 3                                 |
|    | 8) Sulfat       | mg/l   | 250                               |
|    | 9) Tembaga      | mg/l   | 2                                 |
|    | 10) Amonia      | mg/l   | 1,5                               |

**II. PARAMETER TAMBAHAN**

| No | Jenis Parameter                  | Satuan | Kadar maksimum yang diperbolehkan |
|----|----------------------------------|--------|-----------------------------------|
| 1. | KIMIAWI                          |        |                                   |
| a. | Bahan Anorganik                  |        |                                   |
|    | Air Raksa                        | mg/l   | 0,001                             |
|    | Antimon                          | mg/l   | 0,02                              |
|    | Barium                           | mg/l   | 0,7                               |
|    | Boron                            | mg/l   | 0,5                               |
|    | Molybdenum                       | mg/l   | 0,07                              |
|    | Nikel                            | mg/l   | 0,07                              |
|    | Sodium                           | mg/l   | 200                               |
|    | Timbal                           | mg/l   | 0,01                              |
|    | Uranium                          | mg/l   | 0,015                             |
| b. | Bahan Organik                    |        |                                   |
|    | Zat Organik (KMnO <sub>4</sub> ) | mg/l   | 10                                |
|    | Deterjen                         | mg/l   | 0,05                              |
|    | Chlorinated alkanes              |        |                                   |
|    | Carbon tetrachloride             | mg/l   | 0,004                             |
|    | Dichloromethane                  | mg/l   | 0,02                              |
|    | 1,2-Dichloroethane               | mg/l   | 0,05                              |
|    | Chlorinated ethenes              |        |                                   |
|    | 1,2-Dichloroethene               | mg/l   | 0,05                              |
|    | Trichloroethene                  | mg/l   | 0,02                              |
|    | Tetrachloroethene                | mg/l   | 0,04                              |
|    | Aromatic hydrocarbons            |        |                                   |
|    | Benzene                          | mg/l   | 0,01                              |
|    | Toluene                          | mg/l   | 0,7                               |
|    | Xylenes                          | mg/l   | 0,5                               |
|    | Ethylbenzene                     | mg/l   | 0,3                               |
|    | Styrene                          | mg/l   | 0,02                              |
|    | Chlorinated benzenes             |        |                                   |
|    | 1,2-Dichlorobenzene (1,2-DCB)    | mg/l   | 1                                 |
|    | 1,4-Dichlorobenzene (1,4-DCB)    | mg/l   | 0,3                               |
|    | Lain-lain                        |        |                                   |
|    | Di(2-ethylhexyl)phthalate        | mg/l   | 0,008                             |
|    | Acrylamide                       | mg/l   | 0,0005                            |
|    | Epichlorohydrin                  | mg/l   | 0,0004                            |
|    | Hexachlorobutadiene              | mg/l   | 0,0006                            |



**MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA**

| <b>No</b> | <b>Jenis Parameter</b>                         | <b>Satuan</b> | <b>Kadar maksimum yang diperbolehkan</b> |
|-----------|--|---------------|--|
|           | Ethylenediaminetetraacetic acid (EDTA)         | mg/l          | 0,6                                      |
|           | Nitrilotriacetic acid (NTA)                    | mg/l          | 0,2                                      |
|           |  |               |  |
| c.        | Pestisida                                      |               |  |
|           | Alachlor                                       | mg/l          | 0,02                                     |
|           | Aldicarb                                       | mg/l          | 0,01                                     |
|           | Aldrin dan dieldrin                            | mg/l          | 0,00003                                  |
|           | Atrazine                                       | mg/l          | 0,002                                    |
|           | Carbofuran                                     | mg/l          | 0,007                                    |
|           | Chlordane                                      | mg/l          | 0,0002                                   |
|           | Chlorotoluron                                  | mg/l          | 0,03                                     |
|           | DDT  | mg/l          | 0,001                                    |
|           | 1,2- Dibromo-3-chloropropane (DBCP)            | mg/l          | 0,001                                    |
|           | 2,4 Dichlorophenoxyacetic acid (2,4-D)         | mg/l          | 0,03                                     |
|           | 1,2-Dichloropropane                            | mg/l          | 0,04                                     |
|           | Isoproturon                                    | mg/l          | 0,009                                    |
|           | Lindane  | mg/l          | 0,002                                    |
|           | MCPA   | mg/l          | 0,002                                    |
|           | Methoxychlor                                   | mg/l          | 0,02                                     |
|           | Metolachlor                                    | mg/l          | 0,01                                     |
|           | Molinate                                       | mg/l          | 0,006                                    |
|           | Pendimethalin                                  | mg/l          | 0,02                                     |
|           | Pentachlorophenol (PCP)                        | mg/l          | 0,009                                    |
|           | Permethrin                                     | mg/l          | 0,3                                      |
|           | Simazine                                       | mg/l          | 0,002                                    |
|           | Trifluralin                                    | mg/l          | 0,02                                     |
|           | Chlorophenoxy herbicides selain 2,4-D dan MCPA |               |  |
|           | 2,4-DB   | mg/l          | 0,090                                    |
|           | Dichlorprop                                    | mg/l          | 0,10                                     |
|           | Fenoprop                                       | mg/l          | 0,009                                    |
|           | Mecoprop                                       | mg/l          | 0,001                                    |
|           | 2,4,5-Trichlorophenoxyacetic acid              | mg/l          | 0,009                                    |
|           |  |               |  |
| d.        | Desinfektan dan Hasil Sampingannya             |               |  |
|           | Desinfektan                                    |               |  |
|           | Chlorine                                       | mg/l          | 5  |
|           | Hasil sampingan                                |               |  |
|           | Bromate  | mg/l          | 0,01                                     |
|           | Chlorate                                       | mg/l          | 0,7                                      |
|           | Chlorite                                       | mg/l          | 0,7                                      |
|           | Chlorophenols                                  |               |  |
|           | 2,4,6 -Trichlorophenol (2,4,6-TCP)             | mg/l          | 0,2                                      |
|           | Bromoform                                      | mg/l          | 0,1                                      |
|           | Dibromochloromethane (DBCM)                    | mg/l          | 0,1                                      |
|           | Bromodichloromethane (BDCM)                    | mg/l          | 0,06                                     |
|           | Chloroform                                     | mg/l          | 0,3                                      |



MENTERI KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA

| No | Jenis Parameter                | Satuan | Kadar maksimum yang diperbolehkan |
|----|--------------------------------|--------|-----------------------------------|
|    | Chlorinated acetic acids       |        |                                   |
|    | Dichloroacetic acid            | mg/l   | 0,05                              |
|    | Trichloroacetic acid           | mg/l   | 0,02                              |
|    | Chloral hydrate                |        |                                   |
|    | Halogenated acetonitriles      |        |                                   |
|    | Dichloroacetonitrile           | mg/l   | 0,02                              |
|    | Dibromoacetonitrile            | mg/l   | 0,07                              |
|    | Cyanogen chloride (sebagai CN) | mg/l   | 0,07                              |
|    |                                |        |                                   |
| 2. | RADIOAKTIFITAS                 |        |                                   |
|    |                                |        |                                   |
|    | Gross alpha activity           | Bq/l   | 0,1                               |
|    | Gross beta activity            | Bq/l   | 1                                 |

MENTERI KESEHATAN,

ttd

dr. Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, Dr. PH